

ABSTRACT

ANTONIUS RIO DWI PUTRANTO. **Angelou's Social Criticism as Revealed in the Character of Marguerite Johnson in Angelou's *Gather Together in My Name***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

This thesis discusses *Gather Together in My Name*, an autobiographical novel written by Maya Angelou. I choose the novel to be analyzed for the reasons that I am interested in the social criticism presented by the novel and the topic on human life's struggle. In this study, I focus on Angelou's social criticism toward her generation in the decade of 1940s. The main character and the setting are exposed to get a deeper understanding on the author's idea and the condition of her society that would be the base for social criticism, since the novel is an autobiographical one.

There are three formulated problems in this study. The first is what the character of Marguerite Johnson is like and how the setting is depicted in the novel. The second is how the setting influences the character of Marguerite Johnson in the novel. The third is what social criticism Angelou wants to express through the character of Marguerite Johnson.

The writer applies library research to gather the sources. The primary source is the novel itself, *Gather Together in My Name*. The secondary sources are the books of theory of literature, history of the United States, the author's biography and her works, and the books that have a relation with ideas that influence Angelou's social criticism. The writer uses several literary criticisms on *Gather Together in My Name* to get a better understanding on the novel and to support my analysis. The analysis is based on the sociocultural-historical approach and the biographical approach. The sociocultural-historical approach is used to analyze the cultural condition of society in 1940s including the attitudes and behaviours of the society as the idea to produce the novel. The biographical approach is used to analyze the influence of the author's biographical background, as seen through the main character of Rita, which has been the basic of the social criticism in the novel.

The writer discloses an understanding that the society has influenced the characterization of Marguerite Johnson to grow up to be a conformist, a dynamic, a responsible, and a realistic individual. After discovering her self-conscious and get a better understanding about her stance in the life struggle process, she grows up to be a real mature individual. It is similar to Angelou's experience of life. The maturity of Angelou's experiences, therefore, becomes a guide for herself to state her perspective toward her society in the recklessness of the 1940s – The Age of Anxiety.

ABSTRAK

ANTONIUS RIO DWI PUTRANTO. **Angelou's Social Criticism as Revealed in the Character of Marguerite Johnson in Angelou's *Gather Together in My Name***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Skripsi ini mendiskusikan sebuah novel autobiografi karangan Maya Angelou yang berjudul *Gather Together in My Name*. Saya memilih novel ini untuk dianalisa dengan alasan bahwa saya tertarik pada kritik sosial yang dihadirkan dalam novel tersebut dan topik tentang perjuangan hidup manusia. Dalam studi ini, saya memfokuskan pada kritik sosial dari Angelou kepada generasinya yang hidup pada dekade 1940-an. Karena merupakan novel autobiografi, maka karakter utama dan latar dipaparkan untuk mendapatkan sebuah pemahaman mendalam pada pandangan si pengarang dan kondisi dari masyarakatnya, yang merupakan acuan-dasar kritik sosial dari si pengarang.

Di dalam studi ini terdapat tiga rumusan permasalahan. Permasalahan pertama adalah seperti apakah karakter Marguerite Johnson dan bagaimanakah latar digambarkan dalam novel tersebut. Permasalahan kedua adalah bagaimanakah latar mempengaruhi karakter Marguerite Johnson dalam novel tersebut. Permasalahan ketiga adalah kritik sosial apakah yang ingin disampaikan Angelou melalui karakter Marguerite Johnson.

Penulis menerapkan studi pustaka dalam mengumpulkan sumber-sumbernya. Sumber utamanya adalah novel *Gather Together in My Name*. Sedangkan sumber kedua diperoleh dari buku-buku tentang kesusastraan, sejarah Amerika Serikat, biografi Angelou termasuk karya-karyanya, dan buku-buku yang berhubungan dengan pandangan-pandangan yang mempengaruhi kritik sosial dari Angelou. Penulis menggunakan beberapa kritik sastra tentang *Gather Together in My Name* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik pada karya tersebut dan sebagai pendukung analisa saya. Analisa dalam skripsi ini berdasarkan pada pendekatan sosiokultur-historis, dan biografi. Pendekatan sosiokultur-historis digunakan untuk menganalisa keadaan kebudayaan masyarakat tahun 1940-an, yang mencakup sikap dan tingkah laku masyarakatnya, yang menjadi dasar penulisan novel. Pendekatan biografi digunakan untuk menganalisa pengaruh dari latar belakang biografi si pengarang, sebagaimana yang terlihat dalam karakter Rita, yang menjadi dasar dari inti kritik sosial dalam novel.

Penulis menggali sebuah pemahaman bahwa latar dalam novel tersebut telah mempengaruhi karakterisasi dari Marguerite Johnson untuk berkembang menjadi individu yang konformis, dinamis, bertanggung-jawab, dan realistis. Setelah menemukan kesadaran diri pribadinya dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai posisinya di dalam proses perjuangan hidup, ia berkembang menjadi individu yang benar benar dewasa. Hal tersebut mirip dengan pengalaman hidup Angelou. Selanjutnya, kedewasaan dari pengalaman Angelou menjadi pemandu baginya untuk berani menyatakan pandangannya bagi

masyarakat, yang hidup dalam ketidakmenentuan pada tahun 1940an – Masa penuh Kegelisahan.